

HOSPITALS — STAFF — IN SERVICE TRAINING

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PELATIHAN  
TERHADAP KINERJA PERAWAT  
DI RUMAH SAKIT "X" SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



KK  
B. 74/04  
AB:  
P



**DIAJUKAN OLEH :**

**HERNANTO SASONGKO ADINUGROHO  
No. Peket : 049711711-E**

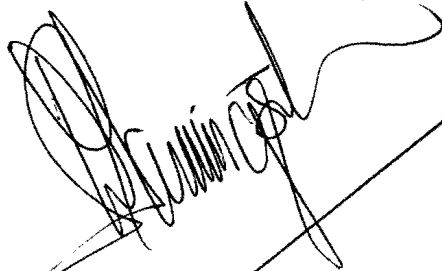
**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

---

Surabaya, *24 Oktober*.....2003

**Bimbingan skripsi selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Dra.SEDIANINGSIH,SE., M.Si., Ak**

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PELATIHAN  
TERHADAP KINERJA PERAWAT  
DI RUMAH SAKIT "X" SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
HERNANTO SASONGKO ADINUGROHO**

**No. Pokok : 049711711/E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**Dosen Pembimbing,**

**Dra. SEDIANINGSIH., Msi. Ak**

**TANGGAL...19-12-2003.**

**Ketua Program Studi,**

**Dr. H. AMIRUDDIN UMAR., SE**

**TANGGAL...24-12-2003.**

## ABSTRAKSI

Pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama maupun secara parsial faktor-faktor pelatihan yaitu: kemampuan pelatih, materi pelatihan, metode pelatihan, lama waktu pelatihan, dan sarana pelatihan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya dan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dominan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, variabel yang diteliti adalah variabel bebas (X) yang terdiri dari : kemampuan pelatih ( $X_1$ ), materi pelatihan ( $X_2$ ), metode pelatihan ( $X_3$ ), lama waktu pelatihan ( $X_4$ ), dan sarana pelatihan ( $X_5$ ) dan variabel terikat (Y), yaitu variabel kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,368 + 0,798 X_1 + 0,414 X_2 + 0,623 X_3 + 0,713 X_4 + 0,569 X_5$$

Hasil uji F terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas pelatihan yang terdiri dari : kemampuan pelatih ( $X_1$ ), materi pelatihan ( $X_2$ ), metode pelatihan ( $X_3$ ), lama waktu pelatihan ( $X_4$ ), dan sarana pelatihan ( $X_5$ ) terhadap variabel terikat kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya (Y).

Besarnya variasi variabel kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya (Y) yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas kemampuan pelatih ( $X_1$ ), materi pelatihan ( $X_2$ ), metode pelatihan ( $X_3$ ), lama waktu pelatihan ( $X_4$ ), dan sarana pelatihan ( $X_5$ ) adalah sebesar 79,9 % . Sedangkan sisanya sebesar 21,1 % di jelaskan oleh faktor-faktor di luar model. Hasil uji t, masing-masing variabel pelatihan yaitu : kemampuan pelatih ( $X_1$ ), materi pelatihan ( $X_2$ ), metode pelatihan ( $X_3$ ), lama waktu pelatihan ( $X_4$ ), dan sarana pelatihan ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya (Y). Variabel kemampuan pelatih ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit "X" Surabaya.